



Menulis Teks Eksplanasi Ilmiah Dengan Menggunakan Media Media Flash Card

Bambang Setyawan

SDN Rejomulyo 1 Kec. Kras Kab. Kediri
setyawandhabith@gmail.com

Abstract

The writing ability of class VI in elementary school is the ability to write explanatory texts (explanations) using standard vocabulary and effective sentences. But in reality, students of class VI SDN Rejomulyo 1 Kras Kediri still had difficulty writing essays, especially in the form of scientific explanatory texts. Students need media that can facilitate their imagination to develop into an essay. The use of Flash card media aims to improve the skills of writing scientific explanatory texts in class VI students. The ability to develop scientific explanatory texts will affect other basic competencies, especially those directly related to a phenomenon or natural phenomenon. This media can facilitate students in developing their ideas and then pour in effective sentences using standard words, so that students do not experience deadlock in writing sentences. The innovative work of flash card learning media uses classroom action research methods for two cycles and each cycle lasts for two meetings. This class action research assesses the improvement in the ability to write scientific explanatory texts as the main data. At the end of each meeting, students are assessed for their ability to write scientific explanatory texts. At the end of the first cycle there was an increase in the class average of 18.52 to 75.37. The results of cycle one have not fulfilled the determined success indicators because they have not reached $\geq 77.78\%$ of the number of students who have completed. The second cycle shows that there is an increase in class average of 10.74 from cycle one to 86.11. So that the use of used cardboard flash card media is able to increase scientific explanation writing skills by 29.26.

Keywords: Writing Skill, Flashcard Media, Science Explanation Texts

Abstrak

Kemampuan menulis kelas VI sekolah dasar adalah kemampuan menulis teks penjelasan (eksplanasi) dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. Namun pada kenyataannya, siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kras Kediri masih kesulitan menulis karangan, apalagi berupa teks eksplanasi ilmiah. Siswa membutuhkan media yang dapat memfasilitasi daya imajinasinya untuk mengembangkan menjadi sebuah karangan. Penggunaan media *flash card* ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis teks eksplanasi ilmiah pada siswa kelas VI. Kemampuan mengembangkan teks eksplanasi ilmiah ini akan berpengaruh kepada kompetensi dasar yang lain, terutama yang berkaitan langsung dengan suatu gejala atau fenomena alam. Media ini dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan gagasannya kemudian menuangkan dalam kalimat

efektif dengan menggunakan kata-kata baku, sehingga siswa tidak mengalami kebuntuan dalam menulis kalimat. Karya inovasi media pembelajaran flash card ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas selama dua siklus dan masing-masing siklus berlangsung selama dua pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini menilai peningkatan kemampuan menulis teks ekplanasi ilmiah sebagai data utama. Setiap akhir pertemuan, siswa dinilai kemampuannya menulis teks eksplanasi ilmiah. Pada akhir siklus satu terjadi peningkatan rata-rata kelas sebesar 18,52 menjadi 75,37. Hasil siklus satu belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan karena belum mencapai $\geq 77,78\%$ jumlah siswa yang mengalami ketuntasan. Siklus kedua menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan rata-rata kelas sebesar 10,74 dari siklus satu menjadi 86,11. Sehingga penggunaan media *flash card* kardus bekas ini mampu menaikkan ketrampilan menulis teks eksplanasi ilmiah sebesar 29,26.

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Media Flashcard, Teks Eksplanasi Ilmiah

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang cukup penting, karena keterampilan menulis memiliki lingkup, ciri, dan proses perwujudannya sendiri yang berbeda dengan keterampilan berbahasa yang lain. Menulis sebagai sarana komunikasi tidak langsung, dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengekspresikan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif dan enak dibaca, untuk disampaikan kepada pembaca dengan jelas dan tepat dalam bentuk cerita.

Aktivitas menulis diperlukan keterampilan membuat perencanaan,

menyeleksi topik, menata, dan mengorganisasikan gagasan atau ide, serta mempertimbangkan bentuk tulisan sesuai dengan calon pembacanya. Penerapan ejaan tanda baca secara tepat sesuai dengan kaidah, tidak dapat diabaikan. Dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam menulis agar target tersebut dapat tercapai, upaya yang dilakukan guru adalah melaksanakan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan sesuai dengan dunia siswa. Upaya tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dalam menulis secara optimal. Selain itu, diperlukan faktor-faktor pendukung, yakni motivasi yang tinggi, tersedianya sarana, alat peraga pembelajaran dan media yang menarik minat siswa, strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan pengalaman siswa, serta pendekatan yang digunakan oleh guru.

Kemampuan menulis kelas VI sekolah dasar adalah kemampuan menulis teks penjelasan (eksplanasi) dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. Muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI sekolah dasar pada aspek pengetahuan memiliki dua Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi pertama 3.2. menggali teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. Kompetensi kedua pada aspek ketrampilan, tertuang dalam Kompetensi Dasar 4.2. menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.¹

¹ "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Mengengah," Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

Kemampuan menulis siswa kelas VI sekolah dasar adalah kemampuan menulis teks penjelasan (eksplanasi) dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang belum memiliki kemampuan menulisteks eksplanasi ilmiah. Berdasarkan data empirik hasil menulis teks eksplanasi siswa kelas VI semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 masih rendah. Rendahnya hasil menulis siswa disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dalam hal ini faktor dari guru. Faktor internal yaitu siswa belum mampu menulis teks eksplanasi secara maksimal dalam aspek unsur struktur teks, kelengkapan fakta yang ditulis, bahasa yang ditulis, dan teknik penulisan. Penguasaan ejaan, kesulitan menjelaskan hubungan sebab akibat dari materi yang akan ditulis, belum terampil dalam membuat kalimat interpretasi atau kesimpulan sesuai yang diharapkan. Dari faktor eksternal adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Gejala yang nampak adalah suasana kelas ketika siswa melaksanakan kegiatan menulis belum terlihat menyenangkan.

Kemampuan menulis yang diharapkan belum sesuai dengan kompetensi dasar aspek pengetahuan maupun kompetensi dasar pada aspek ketrampilan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 di atas. Kemampuan menulis teks eksplanasi ilmiah pada siswa kelas VI idealnya adalah memenuhi paling sedikit dua unsur penting, yaitu struktur teks dan isi teks. Unsur teks terdiri dari gambaran umum materi, penjelasan proses materi, dan interpretasi atau kesimpulan materi yang dibahas.

Sedangkan unsur isi teks, sekurang-kurangnya memuat komponen-komponen

isi keilmuan, kelengkapan fakta, keaslian atau kelogisan opini, bahasa, dan teknis penulisan dan media representasi. Ketrampilan menulis yang diharapkan sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar aspek pengetahuan maupun kompetensi dasar pada aspek ketrampilan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2016 yang muaranya akan mendukung tercapainya salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai.

Pendekatan dalam pembelajaran menulis Tompkins dan Hokisson dalam Suparno dan Muh. Yunus, 2002:16 difokuskan pada proses menulis yang dilakukan oleh siswa ketika mereka melakukan kegiatan menulis.² Peran guru yang selama ini hanya sebagai pemberi tugas, beralih ke bentuk kerja sama dengan siswa melalui proses menulis. Kegiatan ini mendorong pembelajaran secara kolaboratif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sebagai cara untuk meningkatkan motivasi terhadap kemampuan menulis sesuai dengan kurikulum. Standar isi Kurikulum 2013 menyatakan bahwa, salah satu peran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah menjadi pengantar mata pelajaran yang lain. Selanjutnya dalam Bab VII pasal 33 pada ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Mulyasarai menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diartikan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa

² Mohamad Yunus Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2002), 16.

dalam komunikasi baik lisan maupun secara tulisan.³ (Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 2017:105).

Dari pendapat ahli di atas nampak bahwa siswa sekolah dasar harus mampu berkomunikasi Bahasa Indonesia baik melalui lisan maupun tulisan. Hal ini lebih ditegaskan lagi dalam Lampiran Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Kurikulum Sekolah Dasar mengamanatkan bahwa salah satu Kompetensi Inti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI adalah menyajikan pengetahuan yang faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran menulis dapat terlaksana dengan baik apabila menggunakan media flash card dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ilmiah siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kras Kediri.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian tentang karya inovasi pembelajaran penggunaan media flash card dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi ilmiah siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kras Kabupaten Kediri, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Selama dua siklus dan masing-masing siklus berlangsung selama dua pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini menilai peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi ilmiah sebagai data utama. Setiap akhir pertemuan, siswa dinilai kemampuannya menulis teks eksplanasi ilmiah.

Cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN Rejomulyo 1 Kras dengan media flash card siswa langsung praktik dan membuat karya berupa media flash card tersebut bersama-sama dengan kelompoknya. Guru hanya sebagai fasilitator dan memberi masukan dalam hal pembuatan media tersebut. Sebagai panduan Guru kelas VI harus juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik supaya motivasi belajar anak juga meningkat sehingga kemampuan dan keterampilan menulis siswa juga meningkat dan terlaksana. Jika panduan berupa RPP sudah di buat dengan baik serta guru menggunakan media yang menarik, maka tidak akan terjadi lagi siswa yang merenung lama, mengeluh sulit, dan terlihat jenuh dalam proses membuat teks eksplanasi ilmiah. Pembelajaran yang dilaksanakan sudah menggunakan teknik pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Berikut ini disajikan Rancangan yang penulis lakukan terdiri atas empat tahapan pembelajaran, dimana setiap tahapan saling terkait. Rancangan dalam media atau alat peraga dalam pembelajaran ini yaitu :

- Tahap 1** Perencanaan/ Persiapan Pencermatan KD, dan indikator pembelajaran
- Tahap 2** Penyusunan dan pemilihan pembuatan materi gambar
- Tahap 3** Pemanfaatan media flash card dalam KBM
- Tahap 4** Pembuatan media flash card

IDE DASAR PEMBUATAN MEDIA FLASH CARD

Setelah guru mencermati materi pada buku siswa dan buku guru kelas VI Kurikulum 2013, khususnya materi menulis teks eksplanasi ilmiah maka penulis

³ "Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar" Volume 1, Nomor 2 (November 2017).

menemukan ide dasar dan gagasan untuk menggunakan media kartu berbentuk flashcard kardus bekas dengan beberapa pertimbangan yang muncul, antara lain:

- 1) Banyaknya kardus bekas di SDN Rejomulyo 1 Kecamatan Kras yang masih jarang digunakan oleh guru untuk membuat media atau alat peraga dalam pembelajaran. Kardus bekas pembungkus buku-buku pelajaran maupun barang elektronik yang dibeli sekolah hanya dibuang begitu saja, atau disimpan di gudang kemudian diberikan kepada pemulung. SDN Rejomulyo 1 Kecamatan Kras termasuk sekolah yang sering membeli barang-barang dengan pembungkus dari kardus.
- 2) SDN Rejomulyo 1 Kecamatan Kras sendiri merupakan salah satu sekolah yang akan di Akreditasi pada tahun 2019. Sekolah sangat peduli terhadap lingkungan dan pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan sumber, materi, dan/ atau media pembelajaran. Indikator-indikator Akreditasi pada tahun 2019 dalam instrumen evaluasi diri sekolah (EDS) Program sekolah sangat menghendaki adanya pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan produk siswa, media pembelajaran, maupun alat teknologi tepat guna.
- 3) Siswa kelas VI kesulitan menemukan ide atau gagasan untuk ditulis menjadi sebuah kalimat yang ada di dalam sebuah teks. Siswa membutuhkan media yang membantu siswa memunculkan setiap gagasannya dari awal kalimat sampai akhir teks.
- 4) Siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kecamatan Kras masih sangat kurang dalam penguasaan kosa kata. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab ketika

siswa menulis teks hanya menghasilkan teks yang sangat minim.

Penulis ingin memberikan suasana pembelajaran yang berbeda pada pembelajaran menulis, artinya ada kegiatan siswa berpindah tempat atau mobilisasi supaya siswa tidak jenuh dan terasa segar. Siswa dilibatkan dalam pembuatan media pembelajaran dan bermain membuat kartu atau flash card sebelum menyusun teks eksplanasi ilmiah.

Proses penemuan ide inovatif alat peraga pembelajaran ini melalui tahapan berikut:

- 1) Menganalisis Kompetensi Dasar, Indikator Pembelajaran, dan Materi Tematik pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Kurikulum 2013. Pada tema 8 Bumiku, ada dua subtema yang mengandung materi teks eksplanasi ilmiah. Yaitu subtema Bumi, Matahari, dan Bulan; dan Subtema Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya. Indikator yang diharapkan adalah Menulis teks eksplanasi tentang rotasi bumi dan pengaruhnya dan indikator Menulis teks eksplanasi ilmiah tentang hantaran panas suatu benda/ zat
 - 2) Mencari gambar-gambar sesuai indikator pembelajaran yang akan dicapai
- Karena keterbatasan kemampuan menggambar sesuai indikator pembelajaran, maka penulis memanfaatkan internet untuk mencari gambar-gambar yang akan ditempel di potongan kardus bekas. Untuk mengefektifkan waktu dalam program pembelajaran, penulis bekerjasama dengan siswa untuk mencari gambar-gambar dimaksud. Siswa diberi tugas kelompok untuk mencari gambar-gambar sesuai indikator pembelajaran.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Menulis teks eksplanasi tentang rotasi bumi dan pengaruhnya.
3.3	Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	Menulis teks eksplanasi ilmiah tentang hantaran panas suatu benda/ zat

- 3) Pembuatan media Flashcard dilakukan diluar alokasi waktu pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan mencari kardus bekas yang bisa dimanfaatkan. Setelah kardus bekas terkumpul, maka penulis bersama siswa membuat ukuran sesuai kebutuhan media flashcard, yaitu berkisar antara 30 cm x 25 cm. Penulis dan siswa berbagi tugas. Siswa laki-laki membuat ukuran dan menggunting kardus bekas, sedangkan siswa perempuan menempel gambar-gambar yang telah disiapkan pada salah satu permukaan potongan kardus bekas tersebut.
- 4) Penyusunan Kartu/Media Flash card sesuai alur proses materi pada Indikator dilakukan penulis dan siswa dengan memastikan bahwa jumlah potongan kartu yang dibuat sudah dapat menjelaskan materi pada indikator pembelajaran dengan maksimal. Sehingga akan didapatkan jumlah potongan kartu yang berbeda untuk setiap materinya.

KONSEP MENULIS TEKS EKSPLANASI ILMIAH DENGAN MEDIA FLASH CARD

Teks eksplanasi menurut Pardiyono adalah teks yang menjelaskan tentang suatu proses suatu hal atau gejala. Dengan demikian dapat diartikan bahwa teks eksplanasi dimaksudkan sebagai teks yang menjelaskan sebab-akibat suatu proses atau fenomena. Selanjutnya, Pardiyono menjelaskan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran teks jenis ini, seorang guru perlu memahami beberapa hal, yaitu :1) tujuan yang komunikatif, teks ekplanasi sangat efektif untuk menerangkan bagaimana proses suatu pekerjaan, fenomena alam atau sosial terjadi atau terbentuk, 2) Struktur Retorika, terdapat dua hal dalam teks ini yaitu topik dan Pernyataan umum, 3) unsur bahasa, dalam teks ini hal yang sangat dominan adalah penggunaan kalimat pernyataan.⁴

Pada sistematika tulisan, *pertama*, siswa dibimbing untuk dapat

⁴ Pardiyono, *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 15.

mengembangkan kalimat secara efektif, dan diberi penjelasan secara umum tentang topik yang akan ditulis menjadi paragraf penjelasan umum. *Kedua*, disajikan data, gambar, penjelasan rinci suatu proses atau pengetahuan prosedural agar teks yang dihasilkan memenuhi unsur ilmiah dan lengkap. *Ketiga*, Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan dari penjelasan yang sudah diuraikan pada tahap kedua.

Struktur teks ekplanasi secara umum terdiri atas penjelasan/ generalisasi umum, uraian sebab-akibat, dan interprteasi atau kesimpulan yang didukung oleh data atau proses/ gejala yang sistematis dan ditulis secara obyektif, sehingga memenuhi unsur ilmiah sebagai suatu tulisan. Pada umumnya teks ini kemudian disebut sebagai teks eksplanasi ilmiah. Secara lebih rinci dijelaskan oleh Pardiyono bahwa struktur teks eksplanasi adalah sebagai berikut :⁵

- a) Pernyataan umum, berisi tentang pernyataan umum suatu topik yang akan dijelaskan;
- b) Urutan penjelasan, berisi penjelasan tentang proses terjadinya hal, gejala alam atau fenomena;
- c) Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan dari semua penjelasan.

Teks eksplanasi ilmiah memiliki ciri khusus dalam penggunaan kebahasaan dan penyusunan kalimat-kalimatnya. Ciri khusus tersebut adalah adanya *declarative sentences* yang lebih dominan dalam keseluruhan teksnya. *Declarative sentences* (pernyataan penjelasan) merupakan kalimat-kalimat yang menjelaskan secara nyata suatu proses atau gejala alam, bukan berdasarkan imajinasi penulis. Pada teks eksplanasi terdapat pula adanya

penggunaan kalimat-kalimat aktif untuk menjelaskan suatu proses secara nyata dengan kondisi yang obyektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ciri khas kebahasaan teks eksplanasi ilmiah adalah adanya pernyataan penjelasan sebagai unsur yang dominan untuk menjelaskan suatu proses nyata dengan keadaan yang obyektif

Media *flash card* adalah media yang digunakan dalam pembelajaran berbentuk kartu bergambar dengan ukuran 25 cm x 30 cm.⁶ Media ini bisa dibuat sendiri dengan mengambar atau memanfaatkan gambar yang sudah ada, gambar bisa browsing lewat internet karena keterbatasan guru dan siswa untuk menggambar sendiri, kemudian menempelkannya di kertas yang tebal. Media ini terdiri dari beberapa kartu yang menjelaskan suatu proses atau konsep. Dalam proses kegiatan belajar mengajar penggunaan *flash card* dapat mempermudah pemahaman siswa dalam memahami kata yang diperdengarkan dalam memaknai gambar yang tertera pada kartu.

DATA HASIL MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD

Data nilai yang diperoleh menggunakan inovasi pembelajaran ini terdiri atas data utama yaitu hasil menulis teks eksplanasi ilmiah masing-masing siswa selama 2 siklus sejumlah 4 pertemuan; data pendukung berupa data keaktifan siswa dan data kaktivitas guru selama pembelajaran.

Secara ringkas hasil aplikasi praktis Inovasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

⁵ Pardiyono, *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*.

⁶ Rudi Susilana, M. Si, and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (CV. Wacana Prima, 2009), 94.

Tabel 1. Nilai Siswa Menulis Teks Eksplanasi Ilmiah Selama Menggunakan Media Flash card

No	Nama Siswa	Siklus 1		Siklus 2	
		P1	P2	P1	P2
1	AN	43.33	50.00	60.00	76.66
2	AP	46.66	56.66	70.00	76.66
3	ADW	0	46.66	60.00	70.00
4	BAD	86.66	93.33	96.66	96.66
5	CPY	83.33	90.00	96.66	96.66
6	GAS	76.66	90.00	90.00	93.33
7	EWA	60.00	73.33	76.66	80.00
8	HRN	0	86.66	96.66	96.66
9	INH	63.33	70.00	80.00	80.00
10	IAM	53.33	56.66	66.66	76.66
11	MSF	73.33	76.66	80.00	83.33
12	NPR	76.66	86.66	93.33	96.66
13	NF	66.66	73.33	80.00	83.33
14	MRN	76.66	86.66	90.00	93.33
15	SA	76.66	83.33	86.66	90.00
16	TA	76.66	86.66	90.00	93.33
17	TYA	76.66	80.00	83.33	90.00
18	ZAP	60.00	70.00	73.33	76.66

Tabel 2. Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Flash card

Aspek Pengamatan	Siklus 1		Siklus 2	
	P 1	P2	P 1	P2
Bertanya pada guru	54.17	64.81	75.93	83.33
Menjawab pertanyaan guru	62.5	72.22	79.63	79.63
Mengamati penjelasan guru menggunakan <i>flash card</i>	70.83	74.07	83.33	87.04
Melakukan tugas menulis	70.83	75.93	85.19	87.04
Menggunakan media <i>flash card</i>	77.08	77.78	83.33	87.04
Presentasi	72.92	77.78	81.48	85.19
Mengamati kegiatan presentasi	58.33	75.93	77.78	85.19
Mendengarkan sajian presentasi	68.75	66.67	74.07	77.78

Mengemukakan pendapat	41.67	64.81	75.93	85.19
Rata-Rata	64,12	72,22	79,63	84,16
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Baik

Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media Flascard

No	Aspek yang diamati	Siklus 1		Siklus 2	
		P1	P2	P1	P2
I	Pendahuluan				
	1. Guru menyiapkan peserta didik	4	4	4	4
	2. Guru melakukan apersepsi	3	3	4	4
	3. Guru menjelaskan kompetensi dasar, tujuan, dan tehnik pembelajaran	3	3	3	4
	4.Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	2	3	4	4
II	Kegiatan Inti				
	A. Penguasaan Materi pelajaran				
	1. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	3	3	3	3
	2. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	3	3	4	4
	3. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	3	3	3	3
	B. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai	3	3	4	4
	2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi	3	3	3	3
	3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	4	4	4
	4. Menguasai kelas	4	4	4	4
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3	4	4

	6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	3	3	3	4
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	3	3	3	4
C. Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>					
	1. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan siswa untuk mengamati	4	4	4	4
	2. Memancing siswa untuk bertanya apa, mengapa, bagaimana.	3	3	4	4
	3. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan siswa untuk mengumpulkan informasi	3	3	4	4
	4. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan siswa untuk mengasosiasikan data dan informasi	3	3	4	4
	5. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan siswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	3	3	3	3
	6. Memfasilitasi siswa untuk menemukan konsep	3	3	3	3
D. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
	1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan sumber pembelajaran	3	4	4	4
	2. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media <i>Flash Card</i>	4	4	4	4
	3. Menghasilkan pesan yang menarik	3	3	4	4
	4. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	3	3	4	4
	5. Melibatkan siswa dalam penggunaan media <i>Flash Card</i>	4	4	4	4
E. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran					
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	3	3	3	4
	2. Merespon positif terhadap partisipasi siswa	3	3	3	3
	3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	3	4	4
	4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	4	4	4	4
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4	4	4

	F. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3	3	3	4
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3	3	3	4
III PENUTUP					
	1. Membuat rangkuman atau simpulan materi pembelajaran	2	3	4	3
	2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	3	4	4	4
	3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	3	3	4	4
	4. Memberikan tugas individu atau Kelompok	3	3	4	4
	5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	4	4	4	4
	Jumlah Skor	117	126	135	141
	Persentase (%)	79,05	85,14	91,22	95,27
	Kategori	baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Data di atas adalah hasil inovasi media pembelajaran flash card yang meliputi nilai siswa, data keaktifan siswa, dan data aktivitas guru.

ANALISIS HASIL MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD

Dari data di atas, maka dapat dianalisis hasil aplikasi praktis inovasi pembelajaran sebagai berikut :

1. Data Nilai Siswa Menulis Teks

Eksplanasi Ilmiah

Secara ringkas, hasil rata-rata nilai siswa selama pembelajaran adalah sebagai berikut :

	Siklus 1		Siklus 2	
	P1	P2	P1	P2
Rata-Rata	68,54	75,37	81,67	86,11
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali

Peningkatan nilai siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus 1 sebesar 6,83 dengan peningkatan kategori dari kategori **cukup** menjadi **baik**. Kemudian dari pertemuan kedua siklus 1 ke pertemuan pertama siklus 2 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,30 dengan kategori baik. Setelah dilanjutkan ke pertemuan kedua pada siklus dua, terjadi peningkatan rata-rata lagi sebesar 4,44 dengan kategori amat baik. Secara keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata hasil nilai siswa sebesar 17,57.

2. Data Keaktifan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

	Siklus 1		Siklus 2	
	P1	P2	P1	P2
Rata-Rata	64,12	72,22	79,63	84,16
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Baik

Data keaktifan siswa mengalami peningkatan rata-rata dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus 1 sebesar 8,1 dengan kategori **cukup** menjadi **baik**. Kemudian pertemuan pertama pada siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 7,41 dengan kategori **baik**. Pada pertemuan terakhir, terjadi lagi peningkatan rata-rata keaktifan siswa sebesar 4,53 dengan kategori **baik**. Secara keseluruhan terjadi peningkatan keaktifan siswa sebesar 20,04.

3. Data Aktivitas Guru Selama Proses Belajar Mengajar

Secara ringkas, data hasil pengamatan aktivitas guru selama proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

Tahapan Pembelajaran	Siklus 1		Siklus 2	
	P1	P2	P1	P2
Pendahuluan	12	13	15	16
Inti	90	92	101	106
Penutup	15	17	19	19
Skor	117	122	135	141
Nilai	79.05	82.43	91.22	95.27
Kategori	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Dari data di atas, aktivitas guru menggunakan media Flashcard semakin meningkat dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua pada siklus 1 terjadi kenaikan sebesar 3,38. Kemudian terjadi peningkatan lagi pada pertemuan pertama siklus 2 sebesar 8,79 dan kenaikan terakhir sebesar 4,05. Rata-rata aktivitas guru sampai pertemuan terakhir dalam kategori **baik sekali**.

SIMPULAN

Pembelajaran menulis teks atau mengarang sering menjadi pembelajaran yang menyulitkan dan membosankan bagi siswa. Siswa sering mengalami kebuntuan dalam menyusun kalimat-kalimat yang ditulisnya

karena kekurangan ide atau gagasan. Dalam proses penyusunan karangan, siswa juga merasa bosan karena menggunakan metode yang biasa-biasa saja. Siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kras pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 dituntut untuk mampu menulis karangan berbentuk teks eksplanasi ilmiah. Untuk itu, guru kelas VI dituntut untuk mengubah kondisi pembelajaran secepat mungkin dengan media yang efektif agar kendala ini tidak berpengaruh kepada materi-materi pembelajaran berikutnya, mengingat siswa kelas VI mempersiapkan dirinya menghadapi ujian akhir.

Setelah guru mencermati materi pada buku siswa dan buku guru kelas VI Kurikulum 2013, khususnya materi menulis teks eksplanasi ilmiah maka penulis menemukan ide dasar dan gagasan untuk menggunakan media kartu berbentuk flashcard kardus bekas. Melalui Penggunaan media alat peraga *flash card* dalam keterampilan menulis teks eksplanasi ilmiah siswa kelas VI SDN Rejomulyo 1 Kras Kediri untuk aktifitas pembelajaran siswa tampak semangat belajar, termotivasi, tidak bingung, serta hasil belajar yang mengalami peningkatan khususnya di SDN Rejomulyo 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Media *flashcard* dapat dibuat dengan memanfaatkan barang limbah, dalam hal ini adalah kardus bekas sehingga mengurangi sampah dan efisien secara ekonomi. Guru harus kreatif memanfaatkan obyek-obyek untuk dijadikan media dengan biaya yang murah namun efektif.

Harapan penulis, hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi siswa dan dikembangkan dengan media pembelajaran yang lebih baik lagi, guru perlu berpikir untuk memperbaiki kualitas pembelajaran

serta meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaiknya guru menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekitar atau berinovasi dengan barang-barang bekas untuk pembelajaran. Dengan demikian profesionalitas sebagai guru pembelajar meningkat melalui inovasi media pembelajaran (alat peraga). Harapan penulis untuk siswa, sebaiknya siswa memiliki sikap yang berani dalam proses pembelajaran, lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Penulis berharap siswa mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar. Penulis berharap ada masukan dan kritik yang membangun demi hasil belajar siswa yang baik serta dapat mengembangkan media atau alat peraga yang lebih baik. Untuk para guru lainnya dan penulis agar kiranya dapat menjadikan referensi dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan alat peraga ini dan melanjutkannya dengan hasil yang lebih khususnya di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- "Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar" Volume 1, Nomor 2 (November 2017).
- Pardiyono. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Mengengah." *Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

Suparno, Mohamad Yunus. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2002.

Susilana, Rudi, M. Si, and Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. CV. Wacana Prima, 2009.